

# **Digitalisasi Karya Ilmiah Lembaga**

## **Menuju Layanan Perpustakaan Drive Thru**

**Oleh : Teguh Yudi Cahyono, A.Md**

### **Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi, komunikasi mengharuskan setiap perpustakaan berbenah diri. Perpustakaan diharap mampu untuk menyediakan akses cepat terhadap katalog dan bibliografi serta isi buku, jurnal, dan koleksi perpustakaan lainnya secara lengkap. Manajemen database, penyimpanan teks, sistem telusur, dan tampilan dokumen elektronik, diharap mampu mencari topik yang mengandung karakter tertentu, baik sebagai kata maupun sebagai bagian kata. Kunci sukses perpustakaan seperti kemudahan, kecepatan dan akurasi dalam melayani pengguna. Untuk itu, layanan perpustakaan Drive Thru coba kami hadirkan untuk karya ilmiah lembaga (Pidato Ilmiah Guru Besar, Karya Dosen, Disertasi, Tesis dan Skripsi). Kami yakin, layanan ini akan bermanfaat, sehingga mencari dokumen menjadi lebih mudah dan cepat, tidak diperlukan tempat penyimpanan dokumen yang besar, pembagian dan pendistribusian dokumen lebih mudah, serta mudah diintegrasikan dengan aplikasi digital.

## **Prestasi Kreatif**

Koleksi karya ilmiah yang dimiliki lembaga yang akan dilayankan melalui layanan drive thru adalah koleksi tahun 2010 sampai dengan yang terbaru. Untuk itu diperlukan proses Alih Media/digitalisasi koleksi karya ilmiah dari tahun 2010 yang belum terdigitalisasi.

Digitalisasi adalah proses pemberian atau pemakaian sistem digital, yaitu suatu susunan peralatan yang dirancang untuk mengolah besaran fisik yang diwakili oleh besaran digital.

Pada digitalisasi terdapat dua kegiatan utama yaitu:

1. Document Capture = perubahan format dari bentuk asli ke digital (PDF) yang bisa dilakukan dengan proses scan untuk koleksi karya ilmiah tahun 2000-2010 atau konversi untuk koleksi karya ilmiah tahun 2010 ke atas yang sudah dalam bentuk file. Format awal dokumen misalnya text, image, file word dsb, audio maupun video.
2. Document Management = pengolahan data koleksi digital menggunakan software tertentu

Software aplikasi untuk perpustakaan yang dipilih adalah yang mampu memenuhi kebutuhan, menyediakan user interface yang sesuai dan mudah, serta menyediakan fitur dan support online. Tedd dan Large (2005:196).

Setelah memilih software, selanjutnya menuju proses instalasi (Tedd dan Large, 2005:197-200). Pada tahap ini, aplikasi perpustakaan telah berhasil diinstal dan diujicoba, sampai dengan training bagi pustakawan yang bertugas.

Tahap berikutnya adalah running (Tedd dan Large, 2005:200-201). Proses terpenting dalam tahap ini adalah backup file, database, website, dan software secara berkala.

Tahap terakhir adalah proses evaluasi (Tedd dan Large, 2005:202). Tahap ini penting dilakukan untuk menjaga stabilitas berjalannya aplikasi perpustakaan. Beberapa teknik evaluasi dapat dilakukan seperti pendapat pengguna ataupun melihat catatan transaksi yang dilakukan oleh pengguna.

Untuk lebih jelasnya langkah-langkah yang perlu dipersiapkan untuk melakukan pekerjaan alih media dokumen elektronik dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan, meliputi : Penjelasan proses kerja alih media dari awal sampai akhir, penentuan personil yang terlibat dalam pekerjaan.
2. Desain Solusi, meliputi : Survei dokumen [jenis, kondisi, jumlah, dsb], prototipe hasil akhir yang dibutuhkan, desain sistem [penentuan indeks, struktur direktori simpan, dsb]
3. Mobilisasi, meliputi : perangkat keras pendukung layanan alih media (Scanner & PC), perangkat Lunak ( Software)

Pekerjaan teknis alih media dokumen elektronik dapat diuraikan sebagai berikut:

1. melakukan pemilahan dan pemilihan dokumen untuk proses scanning
2. melakukan proses scanning dokumen
3. memperbaiki hasil scanning dokumen yang tidak baik agar menjadi lebih baik
4. melakukan proses indeks / input data
5. menginput image yang telah discan sesuai kebutuhan dari user

## **Implementasi**

Setelah koleksi karya ilmiah dalam bentuk buku dialih mediakan menjadi bentuk digital, selanjutnya kita lebih mudah untuk melangkah pada layanan drive thru karya ilmiah (Pidato Guru Besar, Karya Dosen serta Karya Mahasiswa).

Perpustakaan digital yang memberikan layanan Drive Thru menyajikan layanan informasi dimana seluruh sumber informasi tersedia atau diproses dalam komputer dan fungsi-fungsi akuisisi/pengadaan, penyimpanan, temu kembali, akses dan display menggunakan teknologi digital. (Oppenheihm dan Simthson , 1999 dalam Sri Hartinah)

Menurut wikipedia bahasa Indonesia Drive thru yang berasal dari kata drive-through yang memiliki arti melayani pelanggan yang menunggu di kendaraannya (motor/mobil). Dengan layanan drive thru untuk transaksi barang maupun jasa, pengguna tidak usah meninggalkan mobil/motornya. Layanan siap untuk disajikan dalam waktu 5-10 menit.

Di negara maju, layanan perpustakaan Drive Thru sudah beroperasi sejak tahun 2005. Milwaukee's Central Library membuat terobosan baru dalam layanan drive thru. Sehingga pengguna perpustakaan tidak perlu repot-repot turun dari kendaraannya untuk mendapatkan layanan perpustakaan. Di perpustakaan yang terletak di Wiconsin USA ini tidak hanya memiliki satu buah layanan drive thru. Tapi memiliki 3 buah layanan yang terletak barat, utara dan selatan, dan satu layanan drive thru yang memungkinkan kita untuk memesan paket informasi yang terletak di perpustakaan tersebut.

Setelah perpustakaan Milwaukee's central library sukses dengan layanan drive thrunya, perpustakaan lain pun mengikuti kesuksesannya. diantaranya perpustakaan yang memiliki layan drive thru adalah Virginia beach library, Arlington Heights Memorial Library, New Harker Heights Library dan public library of St Cloud.

Berdasar informasi di atas, kami mencoba mengimplementasi konsep perpustakaan drive thru pada lembaga Universitas Negeri Malang.

Terdapat 4 elemen bagi perpustakaan digital yang akan menuju layanan drive thru :

#### 1. Sumber-sumber digital

Sumber informasi digital adalah sumber informasi (dalam hal ini karya ilmiah lembaga) yang dapat dicoding secara sekuens, sudah bentuk digital atau form elektronik, meliputi teks, grafik, gambar, audio-video, software computer dan sebagainya.

Sumber karya ilmiah digital sudah mempunyai database pada situs Karya Ilmiah Universitas Negeri Malang (UM). Karya Ilmiah ini terdiri dari :

- Pidato Ilmiah Guru Besar
- Karya Dosen per Fakultas
- Disertasi dan Tesis Mahasiswa PPs
- Skripsi Mahasiswa per Jurusan

#### 2. Teknologi Infrastruktur

Perpustakaan mengintegrasikan kegiatan komputasi, penyimpanan dan teknologi komunikasi secara bersama-sama dengan alat lain dan teknik-teknik untuk mengoperasikan dan memelihara jaringan sistem informasi drive thru. Pada layanan drive thru, perpustakaan perlu menambahkan alat User Order Display, di mana pengguna/user akan berbicara/memesan kebutuhan informasinya melalui alat tersebut.

#### 3. Petugas yang ahli dan berpengalaman

Pengalaman dan keahlian pustakawan yang dibutuhkan dalam perpustakaan drive thru meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan, kompetensi dan kapabilitas

yang berhubungan dengan sumber-sumber digital, teknologi digital, desain sistem serta promosi layanan.

#### 4. Layanan Perpustakaan Drive Thru

Sistem perpustakaan drive thru, pustakawan, proses dan teknologi bekerja bersama-sama memberikan kepuasan kepada kebutuhan pengguna setiap saat. Perpustakaan drive thru berinteraksi dengan sumber-sumber digital, sistem organisasi pengetahuan dan pengguna.

##### a. Area Layanan Drive Thru

Layanan drive thru memiliki jalur khusus. Jalur drive thru mengelilingi gedung/bangunan pusat penyedia jasa layanan. Untuk menghindari kemacetan pada jalur tersebut, dibutuhkan track yang agak panjang disekitar gedung penyedia layanan jasa (perpustakaan).

Untuk perpustakaan Universitas Negeri Malang, kami berfikir untuk memilih jalur drive thru di sebelah selatan Perpustakaan sebagai jalur masuk (pemesanan informasi), dan di ujung timur sebagai jalur keluar (pengambilan pesanan informasi) drive thru.

##### b. Koleksi layanan Drive Thru

Drive Thru perpustakaan untuk sementara melayani koleksi Karya Ilmiah Lembaga Universitas Negeri Malang, mengingat koleksi tersebut sangat penting bagi civitas akademika UM. Semua Karya Ilmiah Lembaga, yang terdiri dari Pidato Ilmiah Guru Besar, Karya Dosen dan Karya Mahasiswa (Disertasi, Tesis dan Skripsi) yang sudah terdigitalisasi (2010 ke atas) sudah siap untuk disajikan. Koleksi layanan Drive Thru dapat diperkuat dengan kumpulan hasil seminar (prosiding) yang diselenggarakan di kampus Universitas Negeri Malang. Pada tahap pengembangan selanjutnya, drive thru perpustakaan UM dapat melayani koleksi non Karya Ilmiah lembaga, yaitu jurnal dan buku teks.

c. Cara Pemanfaatan Layanan Drive Thru

Untuk bisa memanfaatkan layanan drive thru, pengguna perpustakaan harus masuk di jalur drive thru sesuai dengan antrian. Kemudian berhentilah di pos bertanda “Pesan Informasi Di Sini”. Pesan informasi yang anda butuhkan, dengan berbicara melalui alat User Order Display (UOD). Petugas Layanan akan segera menyiapkan kebutuhan informasi anda. Setelah itu, pengguna menuju Pos Admin (Administrasi), di mana untuk civitas akademika UM hanya menunjukkan KTM atau pun Kartu Dosen/Pegawai untuk verifikasi data anggota perpustakaan, sedang pengguna dari luar kampus akan dikenakan biaya/berbayar di Pos Admin tersebut. Dari Pos Admin kemudian pengguna bergerak menuju Pos Ambil Pesanan. Pesanan Informasi yang disajikan tentu saja dalam bentuk Compact Disc (CD) yang berisi file-file informasi yang dibutuhkan pengguna.

Untuk mewujudkan layanan Drive Thru, perpustakaan harus bersinergi dengan pihak-pihak terkait, misalnya dengan pihak TIK serta bagian rumah tangga kampus, khususnya dalam menata ketertiban area drive thru. Tentu saja kami berharap perlu dipertimbangkan adanya kajian atau penelitian yang komprehensif untuk memotret dengan lebih baik implementasi layanan Dive Thru Perpustakaan dan permasalahannya. Utamanya yang berhubungan dengan dampak dan efektifitas Layanan Drive Thru Perpustakaan terkait fungsi dan tugas perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi penggunanya dan mendukung visi-misi lembaga induknya. Sehingga akan terlihat apakah Layanan Drive Thru cukup efisien dan efektif di implementasikan di Perpustakaan saat ini. Namun, yang terpenting dari keberadaan layanan Drive Thru Perpustakaan ini adalah keberanian untuk memulai, walaupun baru pada tahap yang paling sederhana.

## **Kesimpulan**

Karya Ilmiah Lembaga sangatlah penting untuk memperkuat koleksi perpustakaan. Karena koleksi tersebut merupakan sejarah tertulis bagi peradaban dan aktifitas ilmiah lembaga. Maka dari itu, usaha untuk menyimpan dan menyajikannya untuk kebutuhan civitas akademika lembaga perlu didukung. Upaya kami dalam mendigitalkan karya ilmiah lembaga bertujuan untuk menyimpannya agar dapat diakses tanpa batasan tempat dan waktu. Dengan layanan Perpustakaan Drive Thru, kami lebih memahami para pemustaka kalangan civitas akademika yang begitu sibuk tetapi membutuhkan informasi yg cepat dan akurat. Namun, yang terpenting dari keberadaan layanan Drive Thru Perpustakaan ini adalah keberanian untuk memulai, walaupun baru pada tahap yang paling sederhana.



## Daftar Bacaan

Fiqru Mafar Isu-Isu Strategi Pembangunan Perpustakaan Digital

<http://www.pnri.go.id/MajalahOnlineAdd.aspx?id=221>Majalah : Visi Pustaka

Edisi : Vol.14 No.1 - April 2012

Ridwan HR. Layanan Perpustakaan Drive Thru.

<http://ilmuperpus.wordpress.com/2010/08/10/layanan-perpustakaan-drive-thru/>

Sri Hartinah. 2009. Pemanfaatan Alih Media Untuk Pengembangan Perpustakaan Digital. Visi Pustaka Vol 11 Nomer 3 Desember 2009

Suprihadi, Eddy. 2005. Digitalisasi Informasi Karya Ilmiah dan Perlindungan Karya Intelektual. Makalah dalam “Online Informasi Resource Sharing dan Digitalisasi Karya Ilmiah di Lingkungan Perguruan Tinggi”. Universitas Malang, 3 Oktober 2005.

Syamsuddin. 2007. Alih Media Informasi.

<http://images.postkolonial.multiply.multiplycontent.com>

Tedd, Lucy A. dan Andrew Large. 2005. Digital Library: Principles and Practice in a Global Environment. Munchen: K.G. Saur.

Wikipedia. [http://id.wikipedia.org/wiki/Kendara\\_lewat](http://id.wikipedia.org/wiki/Kendara_lewat)